

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Hidup di dunia ini tidak lepas dari pendidikan, karena tujuan sesungguhnya manusia bukan hanya sekedar untuk hidup, melainkan ada tujuan yang lebih mulia daripada sekedar hidup dan semua itu dapat tercapai dan terwujud lewat pendidikan. Itulah yang membuat perbedaan antara manusia dengan makhluk lainnya ciptaan Allah SWT, yang menjadikannya lebih unggul dan lebih mulia. Manusia merupakan makhluk yang sempurna dibandingkan dengan yang lain karena manusia diberi kelebihan berupa akal untuk berpikir dengan akalnya tersebut manusia diharapkan dapat memanfaatkannya dengan baik sehingga menjadikan manusia yang seutuhnya.

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana guna mencapai harapan bahwa peserta didik akan mendapatkan proses pembelajaran dan secara aktif bisa mengembangkan serta menyalurkan potensi diri sehingga peserta didik memiliki moral yang baik meliputi keagamaan, akhlak yang mulia, kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab, dan juga memiliki kecerdasan dan ketrampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya juga

bagi masyarakat. Filosofi suatu pendidikan yaitu pendidikan adalah proses suatu untuk menggapai suatu ilmu yang akan berlangsung seumur hidup.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan proses belajar yang tak akan ada berhentinya. Berbagai macam cara dapat dilakukan untuk memperoleh pendidikan yang mana kita biasanya mengetahui bahwa pendidikan identik dengan dunia ini dapat kita peroleh nilai-nilai pendidikannya. Seperti nasihat-nasihat dari keluarga proses pendidikan yang akan menjadikan perubahan secara terus menerus dalam memberi kemajuan untuk mencapai tujuan. Salah satunya adalah dalam membentuk perilaku dan akhlak seseorang. Akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam Asmaran, akhlak adalah sebuah bentuk ungkapan yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>2</sup>

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas tidak bisa terlepas dari pendidikan, khususnya pendidikan agama. Sebab, moralitas yang mempunyai daya ikat masyarakat bersumber dari agama, nilai-nilai dan norma-norma agama. Agama yang berdimensi pada kehidupan manusia membentuk daya tahan untuk menghadapi berbagai godaan, ancaman, penderitaan, dan keluar membentuk tingkah laku yang sesuai dengan ucapan batinnya.

Pendidikan agama Islam menekankan pada ajaran moral, moralitas dalam pergaulan hidup menjadi sumber solidaritas. Dengan berpegang

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 149

<sup>2</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hal. 2

kepada moralitas orang menyadari perlunya menjaga perasaan dan memperhatikan kepentingan orang lain.<sup>3</sup>

Perbuatan yang lahir dari akhlakul karimah siswa pada dasarnya mempunyai tujuan langsung yang dekat, yaitu harga diri, dan tujuan jauh adalah ridha Allah melalui amal shaleh dan jaminan kebahagiaan dunia dan akhirat. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bermacam-macam cara untuk membentuk akhlak manusia, misalnya shalat, mengajak orang untuk berbuat baik, mencegah perbuatan mungkar, nasihat yang baik, ajakan kepada keutamaan, kisahkisah, contoh teladan, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Zakiyah Darajat, pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.<sup>5</sup> Pembinaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara formal maupun non formal dalam rangka mendayagunakan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Djudju Sudjana: pembinaan meliputi dua sub fungsi yaitu

---

<sup>3</sup> Soeroyo, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Ty. Sunan Kalijaga, 1991), hal. 5.

<sup>4</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama 1995), hal. 11-12.

<sup>5</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 35.

pengawasan (*controlling*) dan supervise secara umum persamaan antara pengawasan dan supervisi adalah bahwa keduanya merupakan bagian dari kegiatan pembinaan sebagai fungsi manajemen.<sup>6</sup>

Di era globalisasi saat ini peserta didik tidak hanya cukup mendapatkan pendidikan yang bersifat umum melainkan peserta didik juga perlu mendapatkan pendidikan islam sebagai benteng dirinya di kehidupan globalisasi saat ini. Karena tujuan agama islam disekolah untuk membentuk akhlak baik dan mulia menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu berakhlak dan trampil. Pendidikan Agama Islam dirancang untuk menumbuhkan perilaku keagamaan, mengantisipasi adanya bahaya-bahaya yang masuk dari luar dan bahaya-bahaya pergaulan yang makin bebas diantara remaja.

Pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan kualitasnya dengan melibatkan unsur kedua orangtua, sekolah dan masyarakat serta mempergunakan berbagai cara yang efektif. Perilaku keagamaan bukan hanya tanggung jawab guru agama saja tetapi tanggung jawab seluruh guru. Pengajaran harus diikuti dengan pendidikan dengan cara menunjukkan pada setiap ilmu yang diajarkan. Berbagai situasi dan kondisi lingkungan harus dijauhkan dari hal-hal yang dapat merusak akhlak.

MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung merupakan salah satu sekolah formal yang didalamnya terdapat kegiatan

---

<sup>6</sup> Djudju Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 200.

keagamaan yang dapat membangun akhlakul kharimah siswa sesuai yang di inginkan peneliti. Dari paparan diatas peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul penelitian: **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?
2. Apa Hambatan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana Dampak Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penulisan pasti ada tujuan penulisan penelitian itu sendiri, oleh karena itu peneliti menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan Hambatan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan Dampak Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori-teori yang ada.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan: sebagai sumbangan pemikiran bagi kepala madrasah dan semua guru PAI di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung dalam pembinaan akhlakul karimah sehingga siswa-siswi di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung memiliki akhlakul karimah yang diinginkan madrasah.

- b. Bagi penelitian: dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh kesamaan pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu adanya penegasan beberapa istilah. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual
  - a. Pembinaan akhlakul karimah siswa

Pembinaan akhlakul karimah siswa adalah perbaikan, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna serta berhasil dalam memperoleh hasil yang lebih baik dalam perbuatan yang ditimbulkan oleh seorang siswa tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat dapat meningkatkan harkat mertabat siswa dimata orang lain.

- b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa adalah rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah didesain oleh guru Pendidikan Agama Islam secara cermat untuk perbaikan pembinaan, atau tindakan untuk membina akhlakul karimah siswa disuatu lembaga sekolah

tertentu sesuai dengan tempat guru Pendidikan Agama Islam tersebut mengajar.

## 2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung. Yang mana Peneliti akan membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya Strategi Guru Pendidikan Agama Islam ini maka akan terbentuknya Akhlakul Karimah siswa dan bagaimana hambatan serta dampak dari pembinaan tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, dimaksudkan agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun yang menjadi masalah pokok adalah “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul karimah Siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung”. Adapun kerangkanya adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal meliputi :

Halaman judul, halaman pengajuan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian teks, terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, kemudian diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, meliputi: Deskripsi tinjauan tentang guru pendidikan agama islam, tinjauan tentang akhlakul karimah, hambatan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, dampak dari strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III: Metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, yang terdiri dari: deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V : Pembahasan dari hasil deskripsi data.

Bab VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.